

RINGKASAN

EKA NURFITRI DYAH W. U. H2C003098. Kecernaan Protein dan Persentase Karkas pada Burung Puyuh Betina Periode Grower yang Diberi Ransum dengan Protein dan Ca Berbeda. (Pembimbing: **NYOMAN SUTHAMA** dan **TRISTIARTI**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian ransum dengan aras protein dan Ca berbeda terhadap kecernaan protein dan penampilan pertumbuhan pada burung puyuh betina periode grower. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2006 di Kandang Unggas Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Penelitian menggunakan burung puyuh betina umur 4 minggu sebanyak 108 ekor dengan bobot badan awal $72 \pm 7,19$ g. Bahan penyusun ransum terdiri dari jagung kuning, dedak halus, bungkil kedelai, tepung ikan, dan CaCO_3 . Ransum disusun dengan kandungan protein 20% (T1), protein 22% (T2) dan protein 24% (T3) masing-masing peningkatan Ca dengan peningkatan Ca 1,1; 1,4 dan 1,7%. Peralatan yang digunakan adalah kandang petak 18 unit, tempat pakan, tempat air minum, penampung ekskreta dan timbangan digital (kapasitas 3 kg kepekaan 1 g). Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum, kecernaan protein, pertambahan bobot badan dan persentase karkas. Penelitian disusun dalam rancangan acak lengkap (3 perlakuan dan 6 ulangan). Data dianalisis ragam, apabila terdapat pengaruh nyata ($p < 0,05$) dilakukan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kadar protein dan kalsium ransum yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) pada semua perlakuan. Rata-rata konsumsi ransum harian untuk $T_1 = 10,53$; $T_2 = 10,72$ dan $T_3 = 10,84$ g/ekor/hari dengan rata-rata kecernaan protein sebesar 72,82% (T1); 70,42% (T2) dan 72,29% (T3). Rata-rata pertambahan bobot badan untuk $T_1 = 2,50$; $T_2 = 2,45$ dan $T_3 = 2,83$ g/ekor/hari dengan rata-rata persentase karkas sebesar 66,65% (T1); 67,22% (T2) dan 68,82% (T3).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecernaan protein dan persentase karkas tidak berubah akibat pemberian aras protein dan Ca yang berbeda.